

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Tata cara yang digunakan dalam kajian ini menggunakan tata cara ataupun pendekatan kepustakaan (*library research*), riset pustaka ataupun kepustakaan bisa dimaksud bagaikan serangkaian aktivitas yang berkenaan dengan tata cara pengumpulan informasi pustaka, membaca serta mencatat dan mencerna bahan penelitian. pengumpulan informasi dalam penelitian dicoba dengan menelaah ataupun mengeksplorasi jurnal-jurnal serta dokumen-dokumen (baik yang berupa cetak ataupun elektronik) dan sumber- sumber informasi ataupun data yang lain yang dikira relevan dengan riset ataupun kajian (Supriyadi, 2017).

Kajian literatur dapat digunakan untuk mengidentifikasi hasil-hasil penelitian terdahulu, dengan berbagai temuan atau yang belum ditemukan dan terkait dengan fenomena atau situasi yang akan diteliti (Afiyanti, 2014).

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah subjek yang cukup memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Hatmoko,2015). Adapun yang menjadi populasi di penelitian ini adalah dengan menggunakan jurnal nasional dan internasional yang berkaitan dengan pengaruh ekstrak daun keji beling (*Sthrobilanthes crispus*) terhadap penurunan sel leukosit yang mengalami periodontitis.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi dalam penelitian (Hatmoko, 2015) terdapat empat syarat yang harus dipenuhi dalam menetapkan sampel, antara lain : harus meliputi seluruh unsur sampel, tidak ada unsur sampel yang dihitung dua kali, harus *up to date*, batas-batasnya harus jelas, dan harus dapat dilacak di lapangan. Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi sampel dalam penelitian ini adalah artikel yang berkaitan dengan pengaruh ekstrak daun keji beling (*Strobilanthes crispus*) terhadap penurunan sel leukosit pada tikus yang mengalami periodontitis dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi :

- a. Menggunakan artikel tahun 2011 sampai 2021.
- b. Menggunakan kata kunci “*Extract Strobilanthes crispus*” OR “Ekstrak daun keji beling” AND “*Antiinflammation of Strobilanthes crispus*” OR “Antiinflamasi daun keji beling” AND “*Leucocyte*” OR “*Leukosit*” AND “*Periodontitis*” OR “Periodontitis” AND “*Phytochemical of Strobilanthes crispus*” OR “Fitokimia daun keji beling”.
- c. Merupakan artikel penelitian asli atau *original research*.
- d. Artikel menggunakan bahasa indonesia atau inggris.

Kriteria Eksklusi :

- a. Berupa artikel *literature review*.
- b. Jurnal atau artikel laporan kasus atau *case report*.
- c. Jurnal atau artikel diluar topik penelitian.

C. Ruang Lingkup

Artikel penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini akan diteliti dan didapatkan dari mesin pencarian jurnal yang dapat diakses menggunakan data base *Sciencedirect*, *Google Scholar*, *PubMed* dengan menggunakan kata kunci “*Extract Strobilanthes crispus*” OR “Ekstrak daun keji beling” AND “*Antiinflammation of Strobilanthes crispus*” OR “Antiinflamasi daun keji beling” AND “*Leucocyte*” OR “*Leukosit*” AND “*Periodontitis*” OR “periodontitis” AND “*Phytochemical of Strobilanthes crispus*” OR “Fitokimia daun keji beling”. Rentang waktu publikasi jurnal yang digunakan tahun 2011 hingga 2021.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas biasa disebut dengan independent, variable stimulus, predictor, antecedent. Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat. Penelitian ini variabel yang digunakan yaitu ekstrak daun keji beling (*Strobilanthes crispus*).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat biasa disebut dependen atau variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya suatu variabel bebas (Siyoto dan Sodik, 2015). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu sel leukosit yang mengalami periodontitis.

E. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Ekstrak daun keji beling (<i>Sthrobilanthes crispus</i>)	Diawali dengan proses penggilingan, hingga menjadi serbuk, kemudian dilakukan maserasi dengan menggunakan etanol konsentrasi 96% sebanyak 2.5 L didalam toples selama 5 hari dengan beberapa kali pengadukan, setelah itu disaring dan dipekatkan/dikentalkan dengan <i>rotary evaporator</i> . Kemudian dibiarkan pada suhu ruangan hingga etanol menguap, setelah itu ditimbang dan di simpan dalam wadah tertutup.
2	Sel Leukosit	Sel darah putih, merupakan bagian dari susunan sel darah yang memiliki peranan penting dalam sistem imunitas atau dapat membunuh kuman dan penyebab penyakit yang masuk ke dalam aliran darah. Sel leukosit merupakan sel darah terbesar terdiri atas: granulosit dan agranulosit. Granulosit mempunyai granula seperti (neutrofil, eosinofil, dan basofil) dan agranulosit tidak memiliki granula seperti (monosit dan limfosit).

F. Teknik Pengumpulan Data dan Alur Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

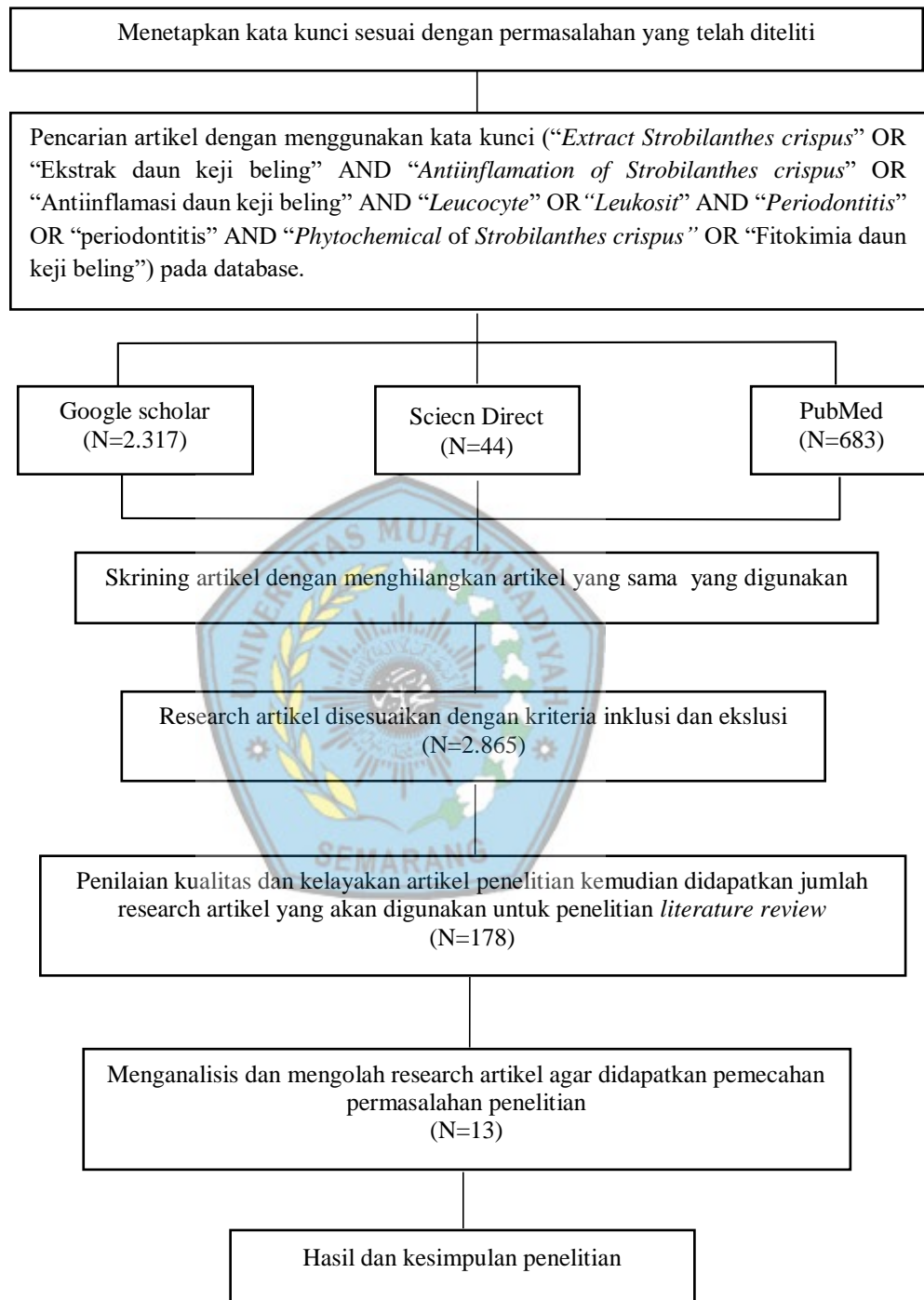
Data yang digunakan adalah data sekunder, dalam penelitian ini adalah jurnal dan artikel ilmiah yang dapat mengkaji ekstrak daun keji beling (*Sthrobilanthes crispus*) terhadap sel leukosit pada periodontitis.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang didapatkan dari berbagai sumber untuk menyelesaikan masalah penelitian, dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah. Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, jenis data yang yang

dipakai untuk penelitian ini berupa data sekunder dengan cara penelitian yang didapatkan dari hasil informasi peneliti terdahulu (Andriani dan Chairunnisa, 2019).



2. Alur Penelitian



Bagan 2.1. Alur Penelitian